KEJURDA ATLETIK DIY

Peserta Pelajar Membludak

YOGYA (KR) - Kejuaraan Daerah (Kejurda) Atletik DIY 2022 yang digelar di Stadion Mandala Krida, Kamis dan Jumat (7-8/7) diwarnai dengan membludaknya peserta dari usia dini, atau pelajar SD dan SMP. Meski berjalan lancar di hari pertama, membuat panitia kerja keras melaksanakan lomba.

"Memang animonya sangat besar. Sehingga semangat ini perlu diteruskan," ujar Ketua Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) DIY, Bambang Dewanjaya di sela Kejurda.

Dari data terakhir, peserta dari kalangan pelajar saja lebih dari 240 atlet. Sedangkan atlet dari utusan PASI Kabupaten/Kota se-DIY sebanyak 150 atlet. Peserta terbagi dari sejumlah nomor.

KR-Primaswolo S

Penyerahan trofi dan piagam kepada pemenang nomor lari 50 meter putri pelajar SD kelas 1-3.

Hadir dalam Pembukaan Kejurda, Ketua KONI DIY Prof Dr Joko Pekik dan sejumlah wakil PASI Kabupaten/Kota se-DIY. Kejuaraan ini selain untuk menjaring bibit usia dini untuk pelajar SD dan SMP juga sekaligus seleksi bagi kelompok senior, U-18 dan U-20 untuk Kejurnas Atletik yang akan digelar di Semarang.

Terkait dengan animo yang begitu besar ini, Penasihat PASI DIY Teguh Raharjo mengharapkan agar semangat untuk berprestasi sejak usia dini terus digelorakan. Karena itu, pihaknya berharap pengurus PASI mensosialisasikan agenda kejuaraan kepada masyarakat hingga ke tingkat bawah. "Agar lebih banyak menjaring atlet usia dini, maka perlu ditumbuhkan klub atletik di tingkat kecamatan. Sehingga lebih mudah untuk menjaring pelajar berbakat," ujar Teguh. **(Jon)-d**

BPJS KETENAGAKERJAAN DAN KEMENAG

Dorong Pekerja Sektor Keagamaan Ikut Jamsostek

KR-MN Hasan

Penyerahan santunan kepada ahli waris peserta Program Jamsostek.

YOGYA (KR) - Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BP Jamsostek/BPJS Ketenagakerjaan) dan Kementerian Agama (Kemenag) mendorong institusi di bidang keagamaan dan pekerja sektor keagamaan, untuk segera mengikuti Program Jamsostek, mengingat besarnya manfaat bagi peserta maupun keluarganya.

Menurut Deputi Direktur Wilayah BPJS Ketenagakerjaan Tengah dan DIY Cahyaning Indriasari, BPJS Ketenagakerjaan dan Kemenag telah menjalin kerja sama. Di DIY juga telah dilakukan pendataan Bidang Pendidikan Madrasah, Diniah dan Pondok Pesantren, Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, serta Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf.

Potensi pekerja sektor keagamaan di DIY, untuk pendidikan formal sebanyak 1.196 instansi mencakup 10.351 tenaga kerja. "Yang sudah ikut Program Jamsostek 172 instansi mencakup 1.766 naker, dan yang belum menjadi peserta 1.024 instansi, terdiri 8.585 naker," ungkap Cahyaning Indriasari dalam Rakor dan Penandatanganan Kerja Sama BPJS Ketenagakerjaan dan Kanwil Kemenag DIY di Hotel Eastparc Yogya, Kamis (7/7).

Acara ini dihadiri Kakanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif MAg, Kepala Cabang BPJS Ketenagakerjaan DIY Teguh Wiyono, Kepala Baznas DIY Dra Hj Puji Astuti MSi, serta para Kepala Kemenag dan Kepala Baznas Kabupaten/Kota di DIY.

Di bidang pendidikan nonformal, lanjut Cahyaning, terdapat 282 instansi terdiri 3.699 naker, yang sudah terlindungi empat instansi mencakup sembilan naker. Sisanya, 278 instansi terdiri 3.690 naker belum terlindungi Program Jamsostek.

Teguh Wiyono berharap dengan kerja sama ini semakin banyak pekerja sektor keagamaan yang terlindungi Program-program Jamsostek. Pada kesempatan itu juga diserahkan santunan Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) kepada ahli waris almarhum Arokhman (guru MTs YAPPI Sumberejo Patuk) dan santunan JKM, JHT serta Beasiswa Anak 1 dan 2 kepada ahli waris almarhum Budiman Sholeh (guru Yayasan Pendidikan Islam Abu Bakar). **(San)-f**

Masyarakat

Sambungan hal 1

ditawarkan industri budaya global menjadikan masyarakat tidak lagi terikat ruang dan waktu. Dalam hal berbelanja dan bagaimana cara membayarnya, kini hampir sepenuhnya bergeser ke pola digital.

Menurut data Bank Indonesia, minat masyarakat terhadap layanan digital perbankan cenderung meningkat pesat. Jumlah unduhan aplikasi digital perbankan Mei 2022 saja, telah mencapai 6 juta *user* baru. Unduhan didominasi *user* dari *digital features bank* (72%) yang memang telah memiliki pangsa konsumen *incumbent* lebih besar. Volume transaksi *digital banking* dilaporkan meningkat sebesar 50% (yoy), di mana nominal transaksi *digital banking* meningkat 20,8% (yoy).

Perubahan perilaku berbelanja secara *online* memang tidak terhindarkan. Tetapi, yang perlu diwaspadai dalam banyak kasus, masyarakat di era post-industrial ada indikasi cenderung makin konsumtif. Alih-alih memanfaatkan uang yang dimiliki untuk membeli barang-barang primer kebutuhan hidup sehari-hari. Saat ini daya tarik utama pembelian barang justru bukan pada produk kebutuhan sehari-hari. Pembelian barang *e-commerce* umumnya didominasi produk barang sekunder (66,1%), di mana tiga yang paling banyak adalah fashion (28,4%), *personal care* dan kosmetik (19,2%) serta produk rumah tangga dan kantor (15,4%).

Data Bank Indonesia mencatat, transaksi kredit transfer BI-Fast dalam beberapa tahun terakhir meningkat secara volume maupun nominal. Masing-masing mencapai 87,9 juta transaksi dan Rp 331,8 triliun secara akumulatif. Data ini membuktikan bahwa transaksi dan pembelian barang secara *online* dewasa ini benar-benar telah menjadi pilihan utama masyarakat.

Untuk mencegah agar pergeseran perilaku konsumsi masyarakat secara *online* tidak tergelincir menjadi perilaku konsumsi yang boros harus diakui bukan hal yang mudah. Dewasa ini, daya tarik untuk melakukan transaksi *online* makin kuat, dan tidak mungkin hanya dicegah dengan mengandalkan pada instrument dan regulasi kebijakan pemerintah.

Prasyarat yang dibutuhkan untuk mencegah agar tidak tumbuh perilaku berbelanja yang boros adalah pengetahuan dan literasi keuangan yang memadai. Pengetahuan tentang keuangan, bagaimana mengatur pengeluaran, dan lain sebagainya perlu dikuasai agar masyarakat tidak lupa terhadap arti penting menabung dan bersikap bijak dalam berbelanja.

Transaksi *online* memang menawarkan berbagai kemudahan dan keleluasaan dalam berbelanja. Namun demikian, yang penting adalah bagaimana memastikan masyarakat agar tidak menjadi korban ideologi pasar yang cenderung menginginkan perilaku konsumsi yang berlebihan. Yang menjerumuskan masyarakat pada gaya hidup yang serba konsumtif .

(Penulis adalah Guru Besar Sains Informasi FISIP Unair, Anggota Komunitas Akademisi/Penulis Kebijakan Bank Indonesia)-d

Seluruh

Sambungan hal 1

jemaah Indonesia diberangkatkan dari Makkah ke Arafah dalam tiga trip atau tahapan pada Kamis. Trip pertama dari pukul 07.00 sampai 10.00, trip kedua pukul 10.00 sampai 14.00 dan trip ketiga dari pukul 14.00 sampai 17.00 WAS.

Para jemaah Indonesia sudah siap dengan perbekalan untuk menginap selama sekitar lima hari di Arafah, Muzdhalifah dan Mina. Mereka umumnya membawa koper kecil atau tas gendong berisi pakaian dan makanan kecil sambil menunggu bus yang akan membawa mereka ke Padang Arafah di lobi hotel tempat mereka menginap.

Sedikitnya ada 16 bus yang diurutkan berdasarkan penentuan oleh maktab dan ketua-ketua kloter. "Jadi pemberangkatan bukan berdasarkan sektor, tapi per maktab. Maktab sudah membuat perjanjian dengan ketua-ketua sektor di masing-masing maktab. Semua maktab akan memberangkatkan, jadi kita memiliki urutan maktab dari 1-44," jelasnya.

Masing-masing maktab akan memberangkatkan jemaah sesuai kesepakatan dan petugas akan memonitor serta mengawal pergerakan jemaah haji di sektor. Diharapkan sampai pukul 17.00 WAS seluruh jamaah haji sudah diberangkatkan dari Makkah ke Arafah.

Untuk memastikan semua jemaah diberangkatkan ke Arafah, petugas melakukan sweeping ke hotel-hotel di sektor-sektor. Begitu pula di Masjidil Haram, akan ada petugas khusus yang memastikan semua jemaah telah berangkat ke Arafah. Setelah dinyatakan tidak ada lagi jemaah di Makkah, baru kemudian petugas diberangkatkan ke Arafah.

Khanif berharap jemaah haji menjaga kesehatan untuk pelaksanaan puncak haji pada Jumat, 8 Juli 2022. Jemaah juga bisa membawa bekal, seperti kurma untuk menambah asupan serta diingatkan selalu bawa air minum karena cuaca yang panas agar tidak dehidrasi.

Menurut Ketua Rombongan 8 jemaah Kloter 18 SOC asal Sleman, H Budi Handoyo, bus-bus yang mengangkut jemaah mondar-mandir Makkah-Arafah sejak Kamis pagi sampai seluruh jemaah terangkut. Untuk jemaah Kloter 18 SOC pukul 10.00-12.00. Jemaah setiap bus langsung didrop dekat tenda masing-masing. "Alhamdulillah tenda di Arafah nyaman. Ada kasur kecil dan berAC blower, " kata Budi.

Sementara itu, KBIH Aisyiyah Kota Yogya dan Kulonprogo mengadakan pengajian Milad ke-113 Muhammadiyah sebelum Tarwiyah di tenda Mina, Kamis (7/7). Dalam sambutannya, Ketua Rombongan 3 Kota Yogya Safroni mengajak agar jemaah berkontribusi kepada persyarikatan, salah satunya menjadi jemaah KBIH Aisyiyah. Muhammadiyah, katanya telah berperan besar terhadap negara. **(Ati/Fie/loc)-f**

Kemenag

Sambungan hal 1

Kemenag, Waryono di Jakarta, Kamis (7/7).

Waryono mengatakan, tindakan tegas ini diambil karena salah satu pemimpinnya yang berinisial MSAT merupakan DPO kepolisian dalam kasus pencabulan dan perundungan terhadap santri. Pihak pesantren juga dinilai menghalang-halangi proses hukum terhadap yang bersangkutan. Waryono mengatakan, pencabulan bukan hanya tindakan kriminal yang melanggar hukum, tetapi juga perilaku yang dilarang ajaran agama.

"Kemenag mendukung penuh langkah hukum yang telah diambil pihak kepolisian untuk mengusut tuntas kasus tersebut," kata Waryono.

Kemenag, katanya, akan berkoordinasi dengan Kanwil Kemenag Jatim, Kankemenag Jombang serta pihak-pihak terkait untuk memastikan, para santri tetap dapat melanjutkan proses belajar dan memperoleh akses pendidikan yang semestinya. "Jangan khawatir, Kemenag akan bersinergi dengan pesantren dan madrasah di lingkup Kemenag untuk kelanjutan pendidikan para santri," tegas Waryono.

Sebelumnya, aparat Kepolisian Daerah Jawa Timur hingga kini masih menyisir area Pesantren Shiddiqiyah Ploso Jombang, mencari tersangka pencabulan santriwati berinisial MSAT, anak kiai pengasuh pesantren itu.

Kasus yang diduga melibatkan MSAT itu terjadi pada 2017 dengan melakukan perbuatan asusila pada lima santri putri di kawasan pesantren Desa Purisemanding Kecamatan Plandaan Jombang.

MSAT sudah ditetapkan sebagai tersangka sejak tahun 2020, namun yang bersangkutan terus mangkir dari panggilan pemeriksaan di Polda Jatim. Ia menjadi tersangka kasus asusila kepada para santri di pesantren yang dipimpin ayahnya tersebut.

MSAT bertugas sebagai pengurus pesantren yang dipimpin ayahnya itu. Ia juga sebagai guru di Pesantren Shiddiqiyah Ploso. Selama ini MSAT dikenal pula sebagai pengusaha rokok jenama ST.

Sampai kemarin petang Polda Jatim masih menyisir area Pesantren Shiddiqiyah mencari tersangka. "Kami masih lakukan penggeledahan di beberapa gedung, kamar-kamar kami periksa semua. Mudah-mudahan segera kami temukan tersangka," kata Kabid Humas Polda Jatim Kombes Dirmanto di Jombang, kemarin. **(Ant)-f**

PSS

Sambungan hal 1

berani dalam melancarkan serangan, namun belum berbuah. Peluang emas didapat Todd Ferre pertengahan babak kedua, namun tendangan kerasnya masih mampu dihalau penjaga gawang Borneo FC. Usai water break, Riky Dwi mendapat peluang emas. Menerima umpan matang dari Bagus Nirwanto, sayang tandukan Riky Dwi masih melambung di atas mistar Borneo FC. Serangan Borneo FC nampak lebih efektif di laga ini, sementara lini belakang PSS lengah dan banyak melakukan kesalahan sendiri.

Akibatnya, di pengujung babak pertama, tim tamu mampu memperbesar keunggulan menjadi 2-0. Berawal dari penetrasi Stefano Lilipaly memanfaatkan kesalahan lini belakang dalam antisipasi bola. Ia memberikan umpan pada Matheus Pato di mulut gawang PSS. Tak terkawal, Pato leluasa melepaskan sepakan keras mengarah ke sisi kanan gawang PSS. M Ridwan tak mampu menjangkau bola. Keunggulan tim tamu 2-0 pun bertahan hingga babak pertama berakhir.

Babak kedua, Seto Nurdiyantoro, Pelatih PSS membuat perubahan dengan memainkan sejumlah tenaga baru seperti Boaz Salossa, Hambali Thalib, Dedi Gusmawan, Derry Rachman dan Irkham Zahrul Mila, namun pergantian tak banyak mengubah alur permainan.

Pemain Borneo FC tak memberi celah pemain PSS mengembangkan permainan. Ze Valente pun langsung dikunci oleh sejumlah pemain Borneo FC saat memegang kendali bola. Ia pun tak punya cukup cara mendekati kotak penalti Borneo FC untuk melepaskan tembakan.

PSS pun gagal untuk memperkecil ketertinggalan hingga laga usai. Kekalahan ini jelas menyulitkan Bagus Nirwanto dan kawan-kawan pada leg kedua yang akan berlangsung di Stadion Segiri Samarinda, Senin (11/7) mendatang.

Sementara itu, pada pertandingan semifinal lainnya, Arema FC secara mengejutkan mampu mengatasi tuan rumah PSIS Semarang. Berlangsung di Stadion Jatidiri, Semarang, Jawa Tengah, Arema FC menang dua gol tanpa balas. **(Yud)-d**

Dugaan

Sambungan hal 1

di salah satu SMA Negeri di Kota Yogya. Dalam formulir itu diinformasikan koperasi sekolah bakal menyiapkan seragam untuk peserta didik baru. Namun dalam formulir itu tidak tercantum pernyataan orangtua diperkenankan membeli seragam di tempat lain, sehingga ada kesan seolah-olah siswa diwajibkan memesan," ungkap Kepala ORI Perwakilan DIY Budi Masturi di Yogyakarta, Kamis (7/7).

Menurut Budi, sesuai Permendikbud No 45 Tahun 2014, kepala sekolah tidak boleh memaksakan walimurid untuk membeli seragam melalui koperasi sekolah. Pengadaan seragam sekolah bagi peserta didik bisa diusahakan secara mandiri oleh orangtua tanpa melibatkan pihak sekolah.

"Kebanyakan dalam formulir itu tidak ada keterangan boleh beli di luar, sehingga orangtua tidak punya pilihan lain," ujarnya.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY Didik Wardaya menyatakan, menindaklanjuti laporan dari ORI DIY, pihaknya sudah menerjunkan petugas (tim) ke sekolah-sekolah yang diduga melakukan praktik jual-beli seragam. Perlu diketahui, seragam sekolah memiliki beragam jenis. Mulai seragam nasional, Pramuka, batik, sampai seragam khas sekolah tersebut. Aturan detail soal itu ada di Permendikbud 45/2014 tentang Pakaian Seragam Sekolah bagi Peserta Didik pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Disdikpora DIY juga menerbitkan Surat Edaran Kepala Dinas Dikpora DIY No 421/9843 tentang Pakaian Seragam Sekolah bagi Peserta Didik SLB, SMA, dan SMK yang melarang satuan pendidikan maupun Komite Sekolah mewajibkan peserta didiknya membeli seragam dari pihak sekolah. **(Ria)-f**

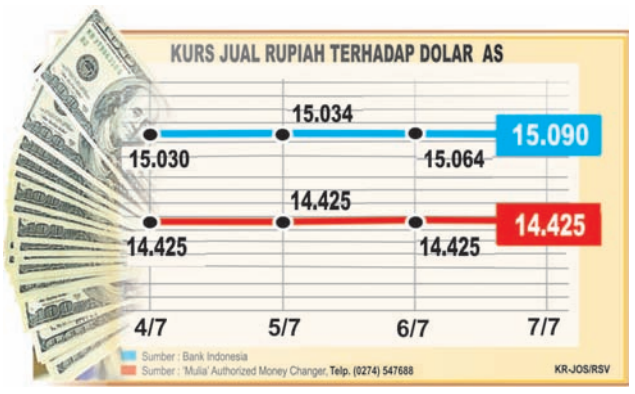

Prakiraan Cuaca — Jumat, 8 Juli 2022

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					22-31	70-95
Sleman					21-30	70-95
Wates					22-31	70-95
Wonosari					22-31	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Lupakan MP3, Lihat Kecanggihan Teknologi Spotify

Arif Akbarul Huda, SSi M Eng
Sekprodi Informatika Universitas Amikom Yogyakarta

MASIH ingat Winamp? Rasanya baru kemarin sore, kita mendengarkan lagu dengan cara unduh file mp3 lalu diputar melalui aplikasi Winamp. Sebagian dari kita pernah melalui masa dimana kaset pita adalah barang berharga. Tak lama kemudian, sedikit lebih canggih koleksi lagu dikemas pada kepingan Compact Disk (CD). Kalau sudah mbaret, bisa jadi hiasan dinding. Masa bodoh dengan legality, hak cipta atau hak-hak lain pada industri musik. Ah, rasanya seru sekali!.

Namun keadaan ini berubah begitu cepat, seiring berkembangnya teknologi. Bukan hanya platform pemutar lagu seperti Spotify atau Joox saja yang berperan, melainkan juga biaya paket data yang semakin terjangkau. Berlangganan Spotify seharga kopi, bisa mendengarkan berbagai jenis lagu sepuasnya.

Ada hal menarik pada Spotify. Mari kita intip kecanggihan teknologi dibalik layar Spotify. Misinya jelas, yakni mempertemukan artis kepada market yang tepat. Dilansir dari laman resminya, pada akhir Juli 2020 tercatat lebih dari 60 Juta track musik dengan 299 juta pendengar aktif perbulan.

Saking besarnya data, hampir tidak mungkin dikelola kecuali dengan sistem teknologi dan informasi yang mumpuni. Tidak heran apabila Spotify termasuk jajaran perusahaan teknologi yang sangat diperhitungkan.

Salah satu kunci keberhasilan Spotify adalah diterapkannya fitur personalisasi pada halaman Home (awal). Fitur ini memungkinkan para pendengar memperoleh rekomendasi lagu-lagu pilihan sesuai selera. Personalisasi merupakan salah satu bagian kecil dari topik Sistem Rekomendasi (SR). Berbeda dengan Sistem Pengambil Keputusan, SR harus memenuhi beberapa kriteria diantaranya adanya keterbaruan item, surprise dan keaneragaman.

Apabila kita perhatikan secara seksama, terdapat dua cara Spotify dalam merekomendasikan lagu. Pertama melalui pilihan playlist yang tersedia, misal Top Hist Indonesia. Dalam perspektif data scienctist, cara ini sangat mudah dilakukan karena data pendengar selalu dicatat. Lokasi pendengar, lagu apa yang terakhir diputar, track mana yang di-skip dan playlist apa saja yang di follow semua behaviour direkam detail. Bukan tanpa alasan, proses perekaman interaksi ini berguna untuk mengukur tingkat kepuasan pendengar terhadap lagu yang direkomendasikan. Hal ini dijelaskan lengkap oleh Garcia-Gathright 2018 silam.

Namun ada juga tipe pendengar yang riwayat datanya minimalis, misalnya pendengar baru. Menjawab tantangan ini, digunakan teknik kedua yakni pemberian rekomendasi secara acak. Dua mekanisme ini disebut Exploitation and Explorations dijelaskan secara rinci oleh Mcelnerney pada sebuah penelitian Internasional.

Lebih dari itu, Spotify memiliki fitur unggulan lainnya yakni analisis audio. Fitur ini memungkian setiap track audio dapat dikenali dengan baik karakternya. Mulai dari beats, time signature hingga pada menit keberapa chorus dimulai. Keberhasilan teknik ini membuat Spotify bisa mengelompokkan dengan mudah lagu berenergi atau bernuansa sedih. Sebuah penelitian menyebutkan tedapat hubungan yang sang sangat erat antara pemilihan lagu dengan karakter seseorang.

Tidak cukup sampai disini, teknologi yang disematkan terus bekembang. Kegelapan silam masalah legal dan hak cipta dalam industri musik kini semakin cerah. Dengan fitur personalisasi, Spotify mampu mempertemukan artis dengan fans yang tepat. Sedangkan bagi kita penikmat musik, tidak perlu lagi repot mengunduh file mp3 apalagi menyusun dalam folder-folder. Selamat menikmati dunia musik digital.

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park